

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen, dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh

Indra Saputra¹, Hayatunnufus¹, Siska Miga Dewi¹, Reflianto¹, Elviza Yeni Putri², Melda Mahniza²

¹Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

²Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Penulis korespondensi : Indra Saputra

E-mail : indrasaputra@fpp.unp.ac.id

Diterima: 25 September 2024 | Direvisi: 23 Oktober 2024 | Disetujui: 25 Oktober 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Latar belakang kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berkaitan dengan kondisi sumber belajar tekstual yang ada belum mampu memenuhi kebutuhan kelas digital yang dinamis. Selain itu, asesmen dan evaluasi pembelajaran yang belum melibatkan teknologi digital secara optimal berdampak pada kurangnya akurasi dalam mengukur perkembangan kompetensi siswa. Tujuan dari kegiatan PKM yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan adalah meningkatkan kompetensi guru dalam konteks digitalisasi sumber belajar, asesmen, dan evaluasi dengan menggunakan ChatGPT. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktik. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024. Peserta pelatihan adalah guru SMPN 9 Payakumbuh yang berjumlah 31 orang. Latar belakang keahlian peserta mencakup semua mata pelajaran seperti Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, PPKn, Seni Budaya, dan Informatika. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan tahap perencanaan yang mencakup koordinasi terkait kebutuhan pelatihan dan sasaran pelatihan. Tahap pelaksanaan diawali dengan proses penyampaian materi dan diskusi serta dilanjutkan proses demonstrasi dan praktik dalam konteks digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi berbasis ChatGPT. Tahapan terakhir pelatihan adalah evaluasi yang mengukur capaian kegiatan pelatihan. Hasil pelatihan mendeskripsikan bahwa peserta dapat mengikuti kegiatan dengan penuh antusias. Selanjutnya, peserta juga dapat memenuhi beberapa indikator ketercapaian kegiatan pelatihan antara lain mampu melakukan proses digitalisasi sumber belajar dalam bentuk modul dan dan buku elektronik. Selanjutnya, peserta juga mampu Menyusun instrument asesmen dan evaluasi dengan menggunakan Chat GPT. Beberapa indikator tersebut mengindikasikan bahwa tujuan pelaksanaan pelatihan dapat tercapai dengan baik. Rekomendasi untuk kegiatan ini adlaah agar pelatihan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar hasil pelatihan dapat diimplementasikan dengan maksimal.

Kata kunci: asesmen; evaluasi; ChatGPT; sumber belajar

Abstract

The Community Partnership Program (PKM) addresses the limitations of existing textual learning resources in meeting the needs of dynamic digital classrooms. Additionally, assessment and evaluation have not yet fully integrated digital technology, resulting in less accurate measurements of students' competencies. The PKM program aims to improve teachers' skills in digitalizing learning resources, assessment, and evaluation using ChatGPT. Training methods included lectures, discussions, demonstrations, and hands-on practice. This training activity was conducted on August 24, 2024. The participants, 31 teachers from SMPN 9 Payakumbuh, covered various subjects like Religious Education, Mathematics, Science, Social Studies, and Informatics. The training began with planning, followed by material delivery, discussions, and practical sessions focused on digitalizing learning resources and using ChatGPT for assessments. The final evaluation measured the program's success. Participants were enthusiastic, meeting key objectives such as converting learning materials into e-books and developing

assessment tools with ChatGPT. These outcomes indicate the training's success. The recommendation is to conduct ongoing training to ensure the effective implementation of the skills learned.

Keywords: assessment; evaluation; ChatGPT; learning resources

PENDAHULUAN

SMPN 9 Payakumbuh adalah salah satu sekolah menengah pertama di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, yang memiliki program unggulan berupa kelas digital. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, mencakup penggunaan sumber belajar digital dan penerapan teknologi dalam asesmen serta evaluasi pembelajaran (Azzahra et al. 2023). Meskipun memiliki sarana dan prasarana yang memadai, implementasi program kelas digital masih menghadapi sejumlah kendala. Berdasarkan hasil koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, maka permasalahan yang dihadapi terkait implementasi kelas digital dapat dipetakan. Permasalahan yang dihadapi antara lain adalah ketersediaan sumber belajar yang masih didominasi oleh format tekstual serta proses asesmen dan evaluasi yang masih dilakukan secara konvensional.

Secara lebih rinci, sumber belajar yang ada tidak mampu memenuhi kebutuhan kelas digital yang dinamis. Selain itu, asesmen dan evaluasi pembelajaran yang diterapkan masih belum melibatkan teknologi digital secara optimal, yang dapat berdampak pada kurangnya akurasi dalam mengukur perkembangan kompetensi siswa. Kondisi ini menimbulkan urgensi untuk mengadopsi alternatif solusi yang lebih modern dalam proses pembelajaran, yang salah satunya adalah melalui digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI).

Alternatif solusi ini didasarkan oleh beberapa hasil penelitian yang mengulas dampak positif AI jika diimplementasikan dalam digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran. Beberapa penelitian menjabarkan bahwasannya AI yang diintegrasikan dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang positif penyampaian materi pembelajaran, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses evaluasi serta memberikan kemudahan dalam pengelolaan system pembelajaran (Chaudhry and Kazim 2022; Chen, Chen, and Lin 2020; Dimitriadou and Lanitis 2023; Saputra, Astuti, et al. 2023). Selain itu, konsep digitalisasi juga memiliki cakupan yang luas seperti konversi materi berupa teks ke dalam format video pembelajaran serta dalam bentuk e modul. Video pembelajaran berbasis Youtube juga mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran (Saputra, Hayatunnufus, et al. 2023; Saputra, Muchlas, and Achsan 2020). Di sisi lain, digitalisasi sumber belajar yang disajikan dalam bentuk e modul juga akan berkontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Dewi et al. 2022; Munthe, Silaban, and Muchtar 2019).

Selanjutnya, pada pelatihan ini, ChatGPT dimanfaatkan sebagai platform yang membantu dalam proses digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, chatGPT berperan penting dalam proses digitalisasi sumber belajar. Dalam konteks digitalisasi sumber belajar, ChatGPT dapat membantu menghasilkan konten berbasis teks seperti modul, e-book, serta memberikan penjelasan konsep secara interaktif dan cepat (Fuchs 2023; Wang et al. 2023). Dalam konteks asesmen, ChatGPT memungkinkan pembuatan soal yang variatif, adaptif, serta dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa (Kolade, Owoseni, and Egbetokun 2023). Selanjutnya, dalam hal evaluasi, ChatGPT dapat menganalisis jawaban siswa dengan cepat dan memberikan umpan balik yang mendalam dan spesifik (Javaid et al. 2023; Parker et al. 2024). Hal ini meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar serta mempermudah pengelolaan kelas digital secara keseluruhan.

Penjelasan secara empiris terkait alternatif solusi tersebut semakin menguatkan solusi yang dipilih. Alternatif solusi tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat yang berbentuk pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi berbasis AI (Chat GPT) bagi guru SMPN 9 Payakumbuh. Kegiatan PKM ini dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut melalui serangkaian pelatihan yang ditujukan bagi guru di SMPN 9 Payakumbuh. Pelatihan ini mencakup pengembangan dan penggunaan sumber belajar digital, pengaplikasian proses asesmen dan evaluasi, yang keseluruhannya dilakukan dengan berbasis AI

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.

khususnya Chat GPT. Dengan demikian, diharapkan bahwa para guru dapat lebih efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelas digital, serta dapat melakukan evaluasi yang lebih akurat terhadap perkembangan kompetensi siswa.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung sekolah dalam merealisasikan program kelas digital yang telah direncanakan, serta mendorong penggunaan teknologi digital yang lebih luas dalam dunia pendidikan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran di SMPN 9 Payakumbuh serta dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital.

METODE

Kegiatan pengabdian edukasi ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di laboratorium computer SMPN 9 Payakumbuh. Mitra sasaran kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah guru SMPN 9 Payakumbuh. Jumlah peserta yang mengikuti program pengabdian ini adalah sebanyak 31 orang. Latar belakang peserta pengabdian ini adalah guru dari semua mata pelajaran yang ada di SMPN 9 Payakumbuh seperti Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, PPKn, Seni Budaya, dan Informatika. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi serta praktik. Kegiatan pengabdian ini dikategorikan menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahapan perencanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara koordinasi dengan pihak sekolah yang diwakili oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Kemudian kegiatan dilanjutkan pada tahap pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mencakup beberapa kegiatan. Pelaksanaan diawali dengan kegiatitan sosialisasi yang menjelaskan tujuan dan materi pelatihan digitalisasi sumber belajar serta asesmen berbasis Chat GPT. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelatihan menggunakan metode *project-based learning* (PjBL) yang berfokus pada praktik pembuatan sumber belajar berbasis digital dengan menggunakan Chat GPT, dan asesmen berbasis Chat GPT. Penerapan teknologi melibatkan alat untuk digitalisasi dan asesmen, termasuk aplikasi digitalisasi seperti flipbook maker dan platform seperti Chat GPT. Pendampingan dilakukan selama proses pelatihan dan implementasi untuk memastikan penerapan yang efektif, diikuti dengan evaluasi untuk mengukur pencapaian target. Program ini tidak hanya berhenti pada kegiatan pelatihan saja, tetapi juga mencakup keberlanjutan melalui pendampingan jarak jauh untuk mendukung peserta dalam menghadapi tantangan implementasi di kelas. Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengabdian. Indikator ketercapaian tujuan pengabdian ini adalah seluruh peserta dapat menghasilkan masing-masing satu bahan aja digital sesuai mata Pelajaran yang diampu. Indikator kedua adalah seluruh peserta pelatihan dapat Menyusun instrumen asesmen dan evaluasi menggunakan chat GPT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di SMPN 9 Payakumbuh dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024. Kegiatan ini dimulai dengan serangkaian acara pembukaan yang berlangsung dengan penuh antusiasme. Acara dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh *Master of Ceremony* (MC) seperti yang tampak pada Gambar 1. MC menyambut seluruh peserta, tamu undangan, serta panitia yang hadir. MC juga memberikan gambaran singkat mengenai agenda pelatihan yang akan berlangsung, sehingga peserta memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan alur kegiatan.

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.



Gambar 1. MC memandu rangkaian acara pembukaan pelatihan

Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMPN 9 Payakumbuh (Gambar 2). Dalam sambutannya, beliau mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada tim PKM atas kerjasama yang telah terjalin. Kepala sekolah menekankan pentingnya pelatihan ini dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja para guru, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Beliau juga menyampaikan harapannya agar kerjasama ini dapat terus berlanjut secara berkesinambungan, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 9 Payakumbuh.

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Ketua Tim PKM. Dalam sambutannya, ketua PKM menyampaikan rasa terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk bekerja sama dengan SMPN 9 Payakumbuh dalam program PKM ini. Ketua tim juga mengapresiasi antusiasme yang ditunjukkan oleh para peserta pelatihan. Indra juga menegaskan bahwa tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, dengan harapan bahwa hasil dari pelatihan ini dapat diterapkan secara efektif oleh para guru dalam proses pembelajaran sehari-hari. Tujuan kegiatan pelatihan ini juga sejalan dengan beberapa tujuan pelatihan yang pernah dilakukan yakni dengan mengutamakan pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan guru (Anita et al. 2023; Farhan et al. 2021).



Gambar 2. Ketua tim PKM memberikan sambutan pada pembukaan acara pelatihan

Penyampaian Materi Pelatihan

Kegiatan pelatihan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di SMPN 9 Payakumbuh dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi (Gambar 3) yang dibagi menjadi dua bagian utama, masing-masing disampaikan oleh narasumber yang sesuai bidangnya. Materi pertama disampaikan oleh narasumber

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.

pertama yang memberikan pengantar mengenai Chat GPT. Dalam paparannya, narasumber mengulas secara mendalam tentang apa itu Chat GPT, sebuah model kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh OpenAI yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan teks berbasis percakapan secara otomatis. Materi ini dirancang untuk memperkenalkan para guru pada teknologi ini, serta memberikan pemahaman dasar mengenai cara kerjanya. Kegiatan pelatihan sebelumnya juga menekankan pentingnya unsur penyampaian materi agar memberikan pemahaman dan keseragaman pemikiran yang mendasar bagi peserta (Mustika and Ain 2021).



Gambar 3. Proses penyampaian materi pelatihan oleh narasumber pertama

Narasumber ini kemudian menjelaskan potensi besar Chat GPT dalam dunia pendidikan, terutama dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Contoh yang diberikan termasuk penggunaan Chat GPT untuk menjawab pertanyaan siswa di luar jam belajar, memberikan penjelasan tambahan terhadap materi yang kurang dipahami siswa, serta sebagai asisten virtual untuk membantu guru dalam mempersiapkan bahan ajar. Selanjutnya, pemaparan materi juga menekankan manfaat Chat GPT dalam proses digitalisasi sumber belajar. Misalnya, guru dapat memanfaatkan Chat GPT untuk menciptakan konten-konten pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Ini tidak hanya memudahkan akses belajar bagi siswa, tetapi juga membantu guru dalam diversifikasi sumber belajar (Mahsup et al. 2024; Utami et al. 2024). Selain itu, Chat GPT juga dapat digunakan dalam asesmen dan evaluasi pembelajaran, di mana model ini dapat memberikan feedback otomatis kepada siswa berdasarkan jawaban mereka, membantu guru dalam mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan (Amalia and Murwaningsih 2024).



Gambar 4. Proses penyampaian materi oleh narasumber kedua

Selanjutnya, materi kedua disampaikan narasumber kedua yang lebih berfokus pada panduan teknis mengenai implementasi Chat GPT dalam proses pembelajaran. Dalam sesi ini, narasumber memberikan langkah-langkah praktis yang dapat diikuti oleh guru untuk mengintegrasikan Chat GPT ke dalam kelas mereka. Paparan materi ini menjelaskan secara detail bagaimana guru dapat memulai

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.

dengan membuat akun di platform yang menyediakan layanan Chat GPT, mengatur parameter dan preferensi sesuai kebutuhan pembelajaran, serta contoh penggunaan praktisnya dalam kelas. Misalnya, narasumber mendemonstrasikan bagaimana Chat GPT dapat digunakan untuk menghasilkan soal-soal latihan yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, atau untuk mengembangkan skenario diskusi di kelas yang memerlukan interaksi antar siswa.

Selain itu, narasumber juga memberikan panduan teknis dalam membuat skenario asesmen berbasis Chat GPT. Sebagai contoh, guru dapat merancang tugas di mana siswa harus berdialog dengan Chat GPT untuk menyelesaikan masalah tertentu atau menjawab pertanyaan berbasis studi kasus. Setelah tugas selesai, Chat GPT dapat memberikan penilaian awal dan umpan balik yang membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan jawaban mereka (Mubarak and Diantoro 2024). Selain itu, penting juga untuk menekankan pentingnya verifikasi dan adaptasi oleh guru terhadap hasil yang dihasilkan oleh Chat GPT, untuk memastikan bahwa output yang diberikan sesuai dengan standar pembelajaran yang diinginkan. Setelah sesi penyampaian materi berakhir, maka kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab (Gambar 5). Pada sesi ini peserta banyak menyampaikan pertanyaan terkait hal teknis pemanfaatan Chat GPT.



Gambar 5. Proses diskusi dan tanya jawab

Demonstrasi Pelatihan

Pada sesi demonstrasi pelatihan, narasumber memberikan contoh nyata bagaimana Chat GPT dapat dimanfaatkan dalam proses digitalisasi sumber belajar, serta untuk asesmen dan evaluasi pembelajaran. Demonstrasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada para peserta pelatihan tentang cara mengaplikasikan teknologi Chat GPT dalam lingkungan pendidikan sehari-hari.

Narasumber memulai demonstrasi dengan menunjukkan bagaimana Chat GPT dapat digunakan untuk digitalisasi sumber belajar. Dalam contoh yang diberikan, narasumber menunjukkan proses pembuatan materi pembelajaran interaktif menggunakan Chat GPT. Narasumber memasukkan topik tertentu, seperti “pengantar sains untuk kelas 7,” dan Chat GPT kemudian menghasilkan teks

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.

pembelajaran yang lengkap dengan penjelasan, contoh, dan pertanyaan yang bisa digunakan langsung oleh guru. Selain itu, narasumber juga menunjukkan bagaimana materi ini dapat diperkaya dengan gambar, video, atau media interaktif lainnya, yang dapat diakses siswa melalui platform pembelajaran daring.

Selanjutnya, narasumber mendemonstrasikan bagaimana Chat GPT dapat digunakan untuk membuat asesmen pembelajaran. Dalam demonstrasi ini, narasumber memperlihatkan bagaimana guru dapat menggunakan Chat GPT untuk merancang berbagai jenis soal, mulai dari pilihan ganda hingga esai, berdasarkan topik yang sedang diajarkan. Sebagai contoh, narasumber memasukkan pertanyaan terkait “konsep dasar ekosistem” dan Chat GPT menghasilkan beberapa set soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi. Narasumber juga menunjukkan bagaimana Chat GPT dapat digunakan untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa berdasarkan jawaban mereka, yang dapat membantu siswa dalam memahami kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka.

Pada bagian terakhir dari demonstrasi, narasumber menampilkan cara memanfaatkan Chat GPT untuk evaluasi pembelajaran. Narasumber menunjukkan bagaimana Chat GPT dapat digunakan untuk menganalisis hasil jawaban siswa, mengidentifikasi tren dan pola dalam jawaban, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses pembelajaran. Sebagai contoh, narasumber memasukkan data hasil tes siswa, dan Chat GPT kemudian menganalisis data tersebut untuk menemukan area yang paling banyak membutuhkan perbaikan.

Dengan demonstrasi yang jelas dan aplikatif ini, para peserta pelatihan mendapatkan gambaran yang lebih konkret tentang potensi Chat GPT dalam mendukung digitalisasi sumber belajar serta pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif. Pentingnya tahapan demonstrasi ini juga sejalan dengan beberapa program pelatihan yang menekankan proses demonstrasi sehingga memudahkan peserta pelatihan dalam melaksanakan praktik (Liskinasih, Sulisty, and Purnawati 2023; Nurcahyo et al. 2020).

Praktik Peserta dan Pendampingan

Setelah sesi demonstrasi, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung oleh para peserta, yang didampingi oleh tim narasumber (Gambar 6). Dalam sesi ini, para guru diberikan kesempatan untuk mencoba sendiri aplikasi Chat GPT dalam berbagai skenario yang telah disimulasikan sebelumnya. Tujuannya adalah agar para peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan teknologi tersebut secara mandiri dalam proses pembelajaran mereka.



Gambar 6. Proses praktik peserta pelatihan dalam menggunakan Chat GPT

Setiap peserta diberikan waktu untuk membuat materi pembelajaran digital menggunakan Chat GPT, merancang soal asesmen, dan melakukan evaluasi sederhana berdasarkan data hasil siswa. Tim narasumber memberikan panduan langkah demi langkah serta menjawab pertanyaan yang muncul

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.

selama praktik berlangsung. Pendampingan ini bersifat personal dan intensif, dengan fokus pada memastikan setiap guru merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi ini.

Selain itu, para narasumber juga memberikan saran dan tips praktis untuk mengatasi kendala yang mungkin dihadapi peserta saat mengintegrasikan Chat GPT ke dalam kegiatan mengajar sehari-hari. Dengan adanya pendampingan ini, peserta diharapkan dapat menyelesaikan praktik dengan hasil yang optimal dan siap mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dalam kelas mereka masing-masing. Secara keseluruhan, sesi praktik dan pendampingan ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para peserta, yang merasa mendapatkan manfaat langsung dari pelatihan ini. Kondisi ini sejalan dengan hasil beberapa pelatihan yang telah dilakukan yaitu sesi praktik dan pendampingan memudahkan peserta untuk menguasai kompetensi pelatihan dan memudahkan proses implementasi hasil pelatihan (Nashoih et al. 2022; Sutrisno and Zuhri 2019).

Perencanaan Implementasi Hasil Pelatihan dalam Pembelajaran

Setelah menyelesaikan sesi praktik dan pendampingan, para peserta pelatihan melanjutkan dengan menyusun rencana implementasi hasil pelatihan ke dalam pembelajaran sehari-hari. Langkah ini merupakan bagian penting dari pelatihan, karena bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan secara efektif di kelas masing-masing. Setiap peserta diminta untuk mengembangkan rencana yang komprehensif mengenai bagaimana mereka akan menggunakan Chat GPT untuk mendukung proses pembelajaran.

Hasil Karya Peserta Pelatihan

Dalam pelatihan ini, setiap peserta harus menghasilkan karya yang diciptakan dengan menggunakan Chat GPT dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Karya peserta pelatihan berupa modul ajar, elektronik modul, serta perangkat perangkat asesmen dan evaluasi. Karya peserta pelatihan dapat diamati seperti yang tersaji pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil karya peserta pelatihan digitalisasi sumber belajar

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis capaian hasil pelatihan bagi peserta. Evaluasi ini didasarkan pada capaian tujuan dan target pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka dapat dideskripsikan bahwa tujuan dan target pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Hal ini dapat diamati dari karya pelatihan yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Pada hasil karya pelatihan dapat diamati bahwa setiap peserta dapat menyusun sumber belajar berbasis digital dengan memanfaatkan Chat GPT dan aplikasi pendukung lainnya. Sebagai contoh, seluruh peserta dapat menghasilkan karya sumber belajar digital berupa modul ajar, dan buku ajar. Dalam buku ajar tersebut dilengkapi dengan perangkat asesmen dan evaluasi yang juga dikembangkan dengan menggunakan Chat GPT. Secara keseluruhan capaian sudah tergolong baik, namun disisi lain, terdapat beberapa poin yang dapat dimaksimalkan kembali sebagai langkah tindak lanjut. Pertama, layout dari karya yang dihasilkan dapat lebih ditingkatkan baik dari tata letak dan desain yang diterapkan. Kedua, jumlah halaman sumber belajar masih terbatas, sehingga pasca pelatihan dapat dilanjutkan kembali untuk memaksimalkan kualitas dan kuantitas sumber belajar digital yang disusun. Selanjutnya, berdasarkan evaluasi, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan yaitu beberapa peserta pelatihan merupakan guru senior yang kurang familiar dengan penggunaan ChatGPT, hal ini mengharuskan tim pengabdian memberikan pendampingan ekstra bagi peserta tersebut. Namun disisi lain, kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini sejalan dengan beberapa hasil pengabdian sebelumnya yang mendeskripsikan tujuan pengabdian dapat dicapai dengan baik dengan indikator peserta dapat menyusun produk pelatihan sesuai tema pelatihan (Aguss, Amelia, and Permata 2021; Prakoso et al. 2024; Susanti 2020).

Pendampingan dan Tindak Lanjut

Pendampingan dan tindak lanjut dilakukan dengan tujuan agar peserta dapat secara konsisten mengimplementasikan hasil pelatihan dalam pembelajaran sehari-hari. Program pendampingan ini diwujudkan dalam bentuk layanan konsultasi yang diberikan oleh tim PKM kepada seluruh peserta melalui group Whatsapp yang telah dibentuk. Layanan konsultasi ini bertujuan agar apabila peserta pelatihan yang terkendala dalam proses implementasi hasil pelatihan, kendala tersebut dapat didiskusikan dengan tim PKM untuk mencari solusinya. Selanjutnya, tindak lanjut kegiatan PKM ini diwujudkan dalam rencana implementasi hasil pelatihan yang harus disusun oleh peserta. Rencana tindak lanjut ini akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang diampu oleh peserta pelatihan. Kemudian, rencana tindak lanjut ini akan dimonitoring oleh tim PKM untuk mengukur tingkat ketercapaian rencana implementasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian Masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi berbasis Chat GPT dapat terlaksana dengan baik. Keberhasilan kegiatan ini dapat diamati melalui capaian tujuan pelatihan melalui beberapa indikator. Indikator ketercapaian program yang pertama dapat diamati dari hasil karya peserta pelatihan berupa modul ajar, buku ajar dan perangkat asesmen yang kemas dalam format digital. Indikator ketercapaian tujuan pelatihan berikutnya adalah terwujudnya rencana implementasi dan tindak lanjut dari masing-masing peserta pelatihan. Rencana implementasi dan tindak lanjut ini berfungsi sebagai acuan implementasi dan dasar evaluasi ketercapaian implementasi hasil pelatihan dalam pembelajaran sehari-hari.

Saran yang diberikan untuk mendukung keberlanjutan hasil pelatihan, disarankan adanya program bimbingan dan pendampingan lanjutan khususnya bagi guru senior yang belum familiar dengan penggunaan teknologi seperti Chat GPT. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui kegiatan coaching atau mentoring secara berkala agar mereka lebih percaya diri dalam menerapkan modul ajar, buku ajar, dan perangkat asesmen berbasis digital di kelas. Selain itu, penguatan kolaborasi antar guru, baik junior maupun senior, dalam bentuk kelompok kerja atau komunitas belajar dapat membantu mempercepat adaptasi penggunaan teknologi. Dengan berbagi pengalaman dan saling mendukung,

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.

guru senior akan lebih mudah beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam proses pengajaran mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segenap tim PKM mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang atas pembiayaan kegiatan PKM ini dengan nomor kontrak 2262/UN35.15/PM/2024. Selanjutnya, apresiasi yang tinggi juga disampaikan kepada Mitra kegiatan PKM yaitu SMPN 9 Payakumbuh yang telah bersedia bekerjasama dalam kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan untuk semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aguss, Rachmi Marsheilla, Dina Amelia, and Permata Permata. (2021). "Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan RPP SMK PGRI 1 Limau." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 2(2):48–53. doi: 10.33365/jsstcs.v2i2.1315.
- Amalia, Ana, and Tri Murwaningsih. (2024). "Penggunaan Chatgpt Pada Pembelajaran Teknologi Perkantoran Kelas X MPLB 3 SMK Negeri 1 Surakarta." *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2(11):310–23.
- Anita, Yesi, Ary Kiswanto Kenedi, Hamimah Hamimah, Zahratul Azizah, Arwin Arwin, Sanseni Safitri, and Rizka Khairani. 2023. "Pelatihan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Teknologi Untuk Guru Sekolah Dasar." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(2):367–80. doi: 10.32529/tano.v6i2.2652.
- Azzahra, Elvyn Kemala, Afridha Laily Alindra, Anis Khoirunnisa, Giar Anugrah Pratama, Khaila Syanin, Kharisma Nurul Khusnah, and Novita Cahya Ningrum. (2023). "Kelas Digital Dengan Penguatan Pendidikan Keterampilan Kompetensi Abad 21 Sebagai Inovasi Pendidikan Di SDN 1 Nagrikidul Purwakarta." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 2(3):366–76. doi: 10.38035/jim.v2i3.431.
- Chaudhry, Muhammad Ali, and Emre Kazim. (2022). "Artificial Intelligence in Education (AIEd): A High-Level Academic and Industry Note 2021." *AI and Ethics* 2(1):157–65. doi: 10.1007/s43681-021-00074-z.
- Chen, Lijia, Pingping Chen, and Zhijian Lin. (2020). "Artificial Intelligence in Education: A Review." *Ieee Access* 8:75264–78. doi: 10.1109/ACCESS.2020.2988510.
- Dewi, Citra Ayu, Nurdianti Awaliyah, Nurin Fitriana, Satya Darmayani, Jan Setiawan, and Irwanto Irwanto. (2022). "Using Android-Based E-Module to Improve Students' Digital Literacy on Chemical Bonding." *International Journal of Interactive Mobile Technologies* 16(22):191–208. doi: 10.3991/ijim.v16i22.34151.
- Dimitriadou, Eleni, and Andreas Lanitis. (2023). "A Critical Evaluation, Challenges, and Future Perspectives of Using Artificial Intelligence and Emerging Technologies in Smart Classrooms." *Smart Learning Environments* 10(1):12. doi: 10.1186/s40561-023-00231-3.
- Farhan, Muhamad, M. Tohimin Apriyanto, Napis Napis, and Arif Rahman Hakim. (2021). "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Analisis Instrumental Tes Bantuan Software Anbuso." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4(4). doi: 10.29303/jppm.v4i4.2861.
- Fuchs, Kevin. (2023). "Exploring the Opportunities and Challenges of NLP Models in Higher Education: Is Chat GPT a Blessing or a Curse?" P. 1166682 in *Frontiers in Education*. Vol. 8. Frontiers Media SA.
- Javaid, Mohd, Abid Haleem, Ravi Pratap Singh, Shahbaz Khan, and Ibrahim Haleem Khan. (2023). "Unlocking the Opportunities through ChatGPT Tool towards Ameliorating the Education System." *BenchCouncil Transactions on Benchmarks, Standards and Evaluations* 3(2):100115. doi: 10.1016/j.tbench.2023.100115.
- Kolade, Oluwaseun, Adebawale Owoseni, and Abiodun Egbetokun. (2023). "Assessment on Trial? ChatGPT and the New Frontiers of Learning and Assessment in Higher Education." *Leicester Castle Business School*.

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.

- Liskinasih, Ayu, Teguh Sulisty, and Maria Purnawati. (2023). "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Game Interaktif Berbantuan Canva Bagi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):89–95. doi: 10.56393/jpkm.v3i2.1810.
- Mahsup, Mahsup, Abdillah Abdillah, Zaenudin Zaenudin, Swahip Swahip, Ibrahim Ibrahim, Syafril Syafril, and Eka Fitriani. (2024). "Pelatihan Aplikasi Chatgpt Sebagai Alat Pendukung Pembelajaran." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8(3):2690–95. doi: 10.31764/jpmb.v8i3.26150.
- Mubarak, Roy, and Karno Diantoro. (2024). "Mempersiapkan Siswa SMK PGRI 4 Jakarta Menuju Revolusi Industri 5.0 Dengan Literasi Baca Tulis Menggunakan Chat GPT." *Jurnal Abdimas Indonesia* 4(1):1–9. doi: 10.53769/jai.v4i1.590.
- Munthe, Eika Abigail, Saronom Silaban, and Zainuddin Muchtar. (2019). "Discovery Learning Based E-Module on Protein Material Development." Pp. 710–13 in *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)*. Atlantis Press.
- Mustika, Dea, and Siti Quratul Ain. (2021). "Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru." *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):42–47. doi: 10.29303/rengganis.v1i1.16.
- Nashoih, Afif Kholisun, Khotim Fadhl, Akhmad Taqiyuddin, Abdul Khorib, Ima Niâ, and Chumairoh Putriningtyas. (2022). "Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kartu BiZi Bagi Guru Bahasa Arab Di Jombang." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):18–25. doi: 10.32764/abdimaspen.v3i1.2285.
- Nurchahyo, Adi, Naufal Ishartono, Mohamad Waluyo, and Nugroho Arif Sudibyo. (2020). "Pelatihan Penggunaan Software Geogebra Untuk Guru-Guru Sma Muhammadiyah Se-Sukoharjo Pada Materi Transformasi Geometri." *Pengabdi. Kpd. Masy* 1(3):6674.
- Parker, Luke, Chris Carter, Alice Karakas, A. Jane Loper, and Ahmad Sokkar. (2024). "Graduate Instructors Navigating the AI Frontier: The Role of ChatGPT in Higher Education." *Computers and Education Open* 6:100166. doi: 10.1016/j.caeo.2024.100166.
- Prakoso, Albrian Fiky, Wasposito Tjipto Subroto, Muhammad Abdul Ghofur, Retno Mustika Dewi, Riza Yonisa Kurniawan, Zain Fuadi Muhammad RoziqiFath, and Ardhita Eko Ginanjar. (2024). "Penelusuran Benang Merah: Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Website." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8(3):2639–51. doi: 10.31764/jpmb.v8i3.25894.
- Saputra, Indra, Murni Astuti, Muhammad Sayuti, and Dyah Kusumastuti. (2023). "Integration of Artificial Intelligence in Education: Opportunities, Challenges, Threats and Obstacles. A Literature Review." *The Indonesian Journal of Computer Science* 12(4):1590–1600. doi: 10.33022/ijcs.v12i4.3266.
- Saputra, Indra, Hayatunnufus Hayatunnufus, Siska Miga Dewi, Nurul Inayah Hutasuhut, Melda Mahniza, and Elviza Yeni Putri. (2023). "Pelatihan Implementasi Model Pembelajaran Project-Based Learning Yang Terintegrasi Platform Youtube Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Bagi Guru SMPN 9 Payakumbuh." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3):26417–22. doi: 10.31004/jptam.v7i3.10864.
- Saputra, Indra, Muchlas Muchlas, and Bambang Nor Achsan. (2020). "Development of Learning Model of Youtube-Based Learning in Light Vehicle Electricity Maintenance Subject." *Journal of Vocational Education Studies* 3(2):212–25. doi: 10.12928/joves.v3i2.2652.
- Susanti, Asih. (2020). "Pelatihan Manajemen Kelas Bagi Guru Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 3:705–11. doi: 10.37695/pkmcscr.v3i0.773.
- Sutrisno, Sutrisno, and Muhammad Saifuddin Zuhri. (2019). "PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas." *Journal of Dedicators Community* 3(1):53–61.
- Utami, Linda Sekar, M. Firman Ramadhan, Islahudin Islahudin, M. Abdul Majid, and Basilius Rinaldi. (2024). "Pelatihan Chat GPT Sebagai Alat Bantu Membuat Instrumen Tes Berbasis Taksonomi

Pelatihan digitalisasi sumber belajar, asesmen dan evaluasi pembelajaran berbasis ChatGPT bagi guru SMPN 9 Payakumbuh.

-
- Bloom Di MTs Nurul Islah." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8(3):2957–60. doi: 10.31764/jpmb.v8i3.26221.
- Wang, Yuntao, Yanghe Pan, Miao Yan, Zhou Su, and Tom H. Luan. (2023). "A Survey on ChatGPT: AI-Generated Contents, Challenges, and Solutions." *IEEE Open Journal of the Computer Society* 4(3):280–302. doi: 10.1109/OJCS.2023.3300321.